

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan kepatuhan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang terhadap 171 responden, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar ibu di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai imunisasi dasar pada bayi, yaitu sebanyak (63,2%), sedangkan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan rendah sebanyak (36,8%).
2. Sebagian besar suami memberikan dukungan terhadap pelaksanaan imunisasi dasar pada bayi, yaitu sebanyak (93,6%), sedangkan suami yang tidak memberikan dukungan sebanyak (6,4%).
3. Sebagian besar ibu di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang tidak patuh terhadap imunisasi dasar, yaitu sebanyak (90,6%), sedangkan ibu yang patuh terhadap imunisasi dasar sebanyak (9,4%).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang ($p\text{-value} = 0,008$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan lebih baik cenderung lebih patuh dalam memberikan imunisasi dasar kepada bayinya.

5. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan kepatuhan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang. Hasil uji Fisher's Exact Test menunjukkan $p\text{-value} = 0,602$ ($p > 0,05$), sehingga dukungan suami pada penelitian ini belum terbukti berhubungan secara statistik dengan kepatuhan imunisasi dasar pada bayi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan kepatuhan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bayi Puskesmas Pauh untuk meningkatkan upaya pemantauan dan pengingat jadwal imunisasi bagi bayi yang belum memperoleh imunisasi sesuai jadwal melalui kader Posyandu dan tenaga kesehatan. Upaya dapat dilakukan dengan pencatatan dan penelusuran bayi yang terlambat imunisasi, pemberian pengingat jadwal, serta tindak lanjut kepada orang tua. Edukasi tetap dapat diberikan secara spesifik pada materi yang masih kurang dipahami, terutama mengenai macam-macam imunisasi dan tempat pelayanan imunisasi, sehingga pengetahuan dan dukungan yang sudah baik dapat diwujudkan dalam kepatuhan imunisasi sesuai jadwal.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa dan dosen dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya pada bidang keperawatan anak dan keperawatan komunitas mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan imunisasi dasar pada bayi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dalam meningkatkan peran perawat sebagai edukator, konselor, dan advokat kesehatan dalam mendukung keberhasilan program imunisasi.

3. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan evidence dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya mengenai pengetahuan ibu dan dukungan suami dalam kaitannya dengan kepatuhan imunisasi dasar pada bayi. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan intervensi keperawatan berupa edukasi dan promosi kesehatan yang melibatkan ibu dan keluarga dalam pelaksanaan imunisasi dasar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kepatuhan imunisasi dasar pada bayi, seperti sikap ibu, kepercayaan terhadap imunisasi, akses terhadap fasilitas pelayanan kesehatan, dukungan tenaga kesehatan, status sosial ekonomi, maupun budaya

masyarakat. Selain itu, disarankan menggunakan metode penelitian yang lebih beragam, seperti studi kohort atau pendekatan mixed methods, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan imunisasi dasar. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat dilakukan pada wilayah yang lebih luas dengan jumlah responden yang lebih besar agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih baik.

